

## Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Hubungan dengan Orang Tua Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area Kota Medan

Neliwati, Rina Hidayah Tambusai, Carles Harahap, Cindi Gemilang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

neliwati@uinsu.ac.id, rina0332233029@uinsu.ac.id,

carles0332234032@uinsu.ac.id,

cindi.gemilang@uinsu.ac.id

### ABSTRACT

*Education plays a vital role in character formation and the development of the younger generation, including in Islamic education, which emphasizes moral and social values. In Madrasah Aliyah Swasta, Medan Area, the leadership of the principal is crucial in building positive relationships between the school and the parents. This study aims to analyze the principal's role in creating effective communication and encouraging parental involvement, as well as its impact on the quality of education. A qualitative research method with a case study approach was used, with data collected through interviews and observations. The findings show that open communication, both through regular meetings and digital media, as well as parental involvement in school activities, play an important role in fostering harmonious relationships and improving education quality. The principal acts as a facilitator who builds trust and collaboration between the school and parents. This study concludes that effective school leadership significantly impacts the quality of education in madrasahs.*

**Keywords:** School Leadership, Communication, Parental Involvement, Education Quality, Madrasah Aliyah.

### ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran vital dalam pembentukan karakter dan perkembangan generasi muda, termasuk dalam pendidikan Islam yang menekankan nilai moral dan sosial. Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area, kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam membangun hubungan positif antara sekolah dan orang tua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam menciptakan komunikasi efektif dan mendorong keterlibatan orang tua, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Metode penelitian kualitatif dengan studi kasus digunakan, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terbuka, baik melalui pertemuan rutin maupun media digital, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, berperan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang membangun kepercayaan dan kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan di madrasah.

**Kata kunci:** Kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi, keterlibatan orang tua, kualitas pendidikan, Madrasah Aliyah

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan perkembangan generasi muda (Omeri, 2015). Dalam konteks pendidikan Islam, kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik semata, tetapi juga pada nilai-nilai moral dan sosial yang ditanamkan sepanjang proses pembelajaran (Waslah, 2017). Sebagai lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mempersiapkan generasi penerus, madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola hubungan antara berbagai pihak yang terlibat, terutama antara sekolah dan orang tua siswa. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola hubungan ini menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pendidikan di madrasah.

Kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun dan menjaga hubungan baik antara sekolah dan orang tua siswa. Kepala sekolah bukan hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai fasilitator yang menghubungkan pihak sekolah dengan keluarga siswa (Majid, 2024). Sebagai penghubung antara dua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan siswa, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan komunikasi yang terbuka dan transparan. Hal ini penting agar orang tua dapat merasa terlibat dan memiliki informasi yang cukup mengenai perkembangan akademik dan non-akademik anak mereka.

Komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua siswa menjadi landasan penting dalam terciptanya kolaborasi yang harmonis. Orang tua yang merasa terinformasi dengan baik mengenai perkembangan anaknya akan lebih mendukung dan terlibat dalam proses pendidikan (Saputri et al., 2024). Di sisi lain, kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam menjalin komunikasi dua arah yang baik dapat mencegah terjadinya miskomunikasi dan kesalahpahaman antara pihak sekolah dan orang tua. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membangun hubungan saling percaya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah.

Selain komunikasi, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang positif. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendidik tidak hanya menekankan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga memberikan ruang bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan seperti pertemuan rutin, dan kegiatan sosial lainnya dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Purba & Yonggom, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun hubungan dengan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif dan keterlibatan orang tua, serta bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan di madrasah. Dengan memahami dinamika hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang dapat diterapkan

untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah melalui kolaborasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan orang tua.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan orang tua siswa. Observasi juga dilakukan untuk melihat dinamika hubungan antara sekolah dan orang tua dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun hubungan dengan orang tua serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun hubungan dengan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa hal penting yang berkaitan dengan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Kepala sekolah menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan rutin dengan orang tua siswa. Dalam wawancara, beliau menyatakan,

*“Kami selalu berusaha menjaga komunikasi dengan orang tua melalui berbagai saluran, baik itu pertemuan tatap muka, grup WhassApp, maupun email.”*

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa orang tua diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti rapat rutin dan acara sosial, untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan orang tua siswa.

Para guru juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah sangat mendukung mereka dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa, khususnya terkait perkembangan akademik dan perilaku siswa. Salah seorang guru mengatakan,

*“Kepala sekolah selalu mengingatkan kami untuk menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua. Setiap perkembangan siswa, baik itu positif maupun negatif, harus segera diberitahukan kepada orang tua agar kami dapat bekerja sama mencari solusi.”*

Selain itu, orang tua siswa merasa dihargai dan terlibat dalam pendidikan anak mereka. Salah seorang orang tua mengungkapkan,

*“Kami merasa lebih tenang dan percaya dengan sekolah karena kami selalu diberi informasi yang jelas tentang perkembangan anak saya. Kepala sekolah dan guru selalu terbuka untuk diskusi.”*

Keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah juga menjadi aspek penting dalam hubungan ini. Kepala sekolah menjelaskan bahwa ia mendorong orang

tua untuk terlibat tidak hanya dalam pertemuan rutin, tetapi juga dalam kegiatan sosial dan edukasi lainnya.

*"Keterlibatan orang tua sangat penting, tidak hanya dalam rapat orang tua, tetapi juga dalam kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan acara sosial lainnya. Ini membuat mereka merasa lebih terhubung dengan sekolah,"* ujar kepala sekolah.

Guru-guru juga menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Salah seorang guru mengatakan,

*"Orang tua yang aktif dalam kegiatan sekolah cenderung lebih peduli terhadap perkembangan anak-anak mereka."*

Selain itu, kepercayaan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa menjadi elemen yang sangat penting dalam membangun hubungan yang baik. Kepala sekolah menegaskan bahwa membangun rasa percaya adalah kunci keberhasilan dalam pendidikan.

*"Kepercayaan antara kami dan orang tua sangat penting. Ketika orang tua percaya dengan sekolah, mereka akan lebih aktif mendukung program-program sekolah, dan anak-anak akan merasakan dampaknya,"* jelas kepala sekolah.

Hal ini juga tercermin dari pandangan orang tua, seperti yang diungkapkan oleh salah seorang orang tua,

*"Kami merasa dihargai karena kepala sekolah selalu mendengarkan keluhan kami dan memberikan solusi yang sesuai."*

Hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area memiliki peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung dengan orang tua siswa. Komunikasi yang terbuka dan rutin antara pihak sekolah dan orang tua terbukti menjadi dasar utama dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif. Hal ini sejalan dengan Handayani et al., (2023), yang menyatakan bahwa sikap pemimpin transformasional dapat membangkitkan semangat pengikut untuk menyelesaikan tugas kelompok serta efektif dalam mengkomunikasikan hal-hal yang dapat menumbuhkan kepercayaan pengikut terhadap kinerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin transformasional yang tidak hanya mengarahkan, tetapi juga memberdayakan orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan anak mereka. Kepala sekolah yang memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan tatap muka, grup WhatsApp, dan email, menunjukkan penggunaan teknologi yang efektif dalam memperkuat komunikasi dua arah antara sekolah dan orang tua, sebagaimana diungkapkan oleh Pradana, (2024) bahwa teknologi informasi dapat memperlancar komunikasi antara berbagai pemangku kepentingan pendidikan, seperti guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah, melalui platform digital.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga ditemukan sebagai faktor yang sangat mendukung terciptanya hubungan yang harmonis. Sebagaimana Irwan et al., (2023) bahwa kolaborasi antara manajemen sekolah dan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa. Dalam penelitian ini, kepala sekolah berhasil mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti pertemuan dengan orang tua dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh sekolah. Keterlibatan orang tua ini, tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap pendidikan anak-anak mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih peduli dan aktif mendukung kebijakan pendidikan yang diterapkan di sekolah.

Kepercayaan antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi elemen penting yang ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini juga di dukung oleh Samuel & Wijaya, (2017) semakin besar kepercayaan orang tua terhadap sebuah sekolah, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mereka. Kepala sekolah yang mampu membangun kepercayaan dengan orang tua, melalui komunikasi yang terbuka dan responsif terhadap kebutuhan serta keluhan orang tua, menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepercayaan ini memungkinkan orang tua untuk merasa lebih yakin dan mendukung kebijakan yang diterapkan oleh sekolah, seperti yang ditunjukkan oleh pernyataan orang tua dalam penelitian ini bahwa mereka merasa dihargai karena kepala sekolah selalu mendengarkan keluhan mereka dan memberikan solusi yang sesuai.

Nursafitri, (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa dengan keterlibatan aktif, orang tua dapat memengaruhi berbagai aspek krusial dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan ini termasuk dalam bentuk komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah yang mendorong peningkatan dukungan terhadap siswa. Temuan ini juga tercermin dalam penelitian ini, di mana komunikasi yang terbuka dan keterlibatan orang tua terbukti mempererat hubungan antara kedua belah pihak dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong komunikasi yang efektif, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta membangun kepercayaan yang kuat antara pihak sekolah dan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Bahwasanya keterlibatan orang tua, dan kepercayaan organisasi, yang menunjukkan bahwa hubungan yang sehat antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kesuksesan siswa, baik dalam aspek akademik maupun sosial.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Medan Area memainkan peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Kepemimpinan kepala sekolah yang terbuka dalam berkomunikasi dan mendorong keterlibatan orang tua

dalam berbagai kegiatan sekolah telah berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pendidikan. Komunikasi yang rutin melalui berbagai saluran, seperti pertemuan tatap muka, grup WhatsApp, dan email, membuat orang tua merasa lebih dilibatkan dalam pendidikan anak mereka. Selain itu, kepala sekolah juga berhasil membangun kepercayaan dengan orang tua, yang merupakan dasar untuk kerja sama yang produktif antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, P., Astaivada, T., Aisyah, N., & Anshori, M. I. (2023). Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(3), 84–101. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v1i3.695>
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Majid, M. A. A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i2.1306>
- Nursafitri, L. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Osfpreprints, July 22*, 1–8. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7aw65>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2). <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i3.1145>
- Pradana, M. R. A. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6855–6860.
- Purba, P., & Yonggom, A. D. (2024). Pentingnya keterlibatan orang tua dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 5(1), 9–20.
- Saputri, I., Rafifah, S. I., & Chanifudin, C. (2024). Pentingnya Kolaborasi Orang Tua, Sekolah, dan Masyarakat dalam Mendukung Pendidikan Karakter Anak. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 782–790. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2828>
- Semuel, H., & Wijaya, V. (2017). Analisis Kepercayaan, Motivasi Dan Kepuasan Orang Tua Siswa Sma Kristen Petra 1 Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.11.1.1-10>
- Waslah. (2017). Metode Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Islam Dalam Proses

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 1 (2025) 716 - 722 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i1.6132

Pembelajaran Di Universitas KH.A.Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

*DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 2(2), 27-52.

<https://doi.org/10.32764/dinamika.v2i02.170>